

Perpustakaan Al-Azhar 32 Padang: Pusat Pengetahuan dan Pembelajaran

Puti Reno Makhfira¹, Yuni Kartika Putri², Ardoni³

^{1,2,3} Perpustakaan dan Ilmu Informasi, Universitas Negeri Padang

e-mail: putireno30@gmail.com¹, kartikayuni1122@gmail.com², ardoni@fbs.unp.ac.id³

Abstrak

Perpustakaan Al Azhar 32 di Padang adalah salah satu tempat terbaik untuk mendapatkan informasi dan belajar di Indonesia. Perpustakaan Al Azhar 32 Padang menawarkan berbagai sumber daya informasi, termasuk buku, jurnal, dan materi digital, yang dirancang untuk mendukung proses pendidikan dan penelitian. Perpustakaan ini menawarkan layanan dan fasilitas modern yang ramah pengguna dan berfungsi sebagai tempat kolaborasi bagi siswa, guru, dan peneliti. Perpustakaan ini tidak hanya menyimpan buku tetapi juga mengadakan seminar, lokakarya, dan diskusi ilmiah. Perpustakaan ini berusaha meningkatkan kemampuan pengguna dalam mengakses dan memanfaatkan informasi melalui program literasi informasi. Akibatnya, Perpustakaan Al Azhar 32 Padang memainkan peran yang signifikan dalam pengembangan sumber daya manusia yang berkualitas tinggi dan berpengetahuan luas. Perpustakaan Al Azhar 32 Padang berfungsi sebagai pusat pengetahuan dan pembelajaran yang vital di Indonesia. Didirikan untuk mendukung proses pendidikan dan penelitian, perpustakaan ini menyediakan akses ke berbagai sumber daya informasi, termasuk buku, jurnal, dan materi digital. Dengan fasilitas modern dan lingkungan yang ramah.

Kata kunci: *Perpustakaan, Informasi, Pendidikan*

Abstract

Al Azhar 32 Library in Padang is one of the best places to get information and learn in Indonesia. Al Azhar 32 Padang Library offers a wide range of information resources, including books, journals and digital materials, designed to support the education and research process. The library offers modern, user-friendly services and facilities and serves as a place of collaboration for students, teachers and researchers. The library not only stores books but also organizes seminars, workshops and scientific discussions. It strives to improve users' ability to access and utilize information through information literacy programs. As a result, Al Azhar 32 Padang Library plays a significant role in the development of high quality and knowledgeable human resources. Al Azhar 32 Padang Library serves as a vital center of knowledge and learning in Indonesia. Established to support the education and research process, the library provides access to a wide range of information resources, including books, journals and digital materials. With modern facilities and a friendly environment.

Keywords : *Library, Information, Education*

PENDAHULUAN

Perpustakaan merupakan suatu wadah yang bertujuan untuk menyediakan sumber informasi dan jasa layanan yang dibutuhkan oleh anggota suatu masyarakat tertentu (warga kota, civitas akademika, siswa, guru, peneliti, dan sebagainya). Dalam memilih sumber informasi dan jasa pelayanan yang akan diberikan, setiap perpustakaan harus mampu mengidentifikasi dan menentukan kebutuhan informasi masyarakat yang dilayaninya berdasarkan jenis perpustakaan itu sendiri. Dikarenakan tipe pemustaka di tiap jenis perpustakaan berbeda, maka kebutuhan informasi mereka pun berbeda-beda.

Kebutuhan informasi seseorang erat kaitannya dengan layanan informasi, salah satunya yaitu perpustakaan. Seseorang tentunya membutuhkan suatu layanan informasi untuk memenuhi

kebutuhan informasinya tersebut. Untuk itu, perpustakaan sebagai salah satu layanan informasi harus mampu memenuhi kebutuhan informasi pemustaka yang dilayaninya. Meskipun disadari, tidak semua perpustakaan sepenuhnya mampu untuk memenuhi kebutuhan informasi seluruh pemustakanya. Akan tetapi, setidaknya perpustakaan berusaha untuk mampu mendekati pemenuhan kebutuhan informasi pemustakanya salah satunya pada bidang pendidikan.

Pendidikan merupakan salah satu pilar untuk menunjang kemajuan suatu bangsa. Proses belajar mengajar menjadi proses yang sangat penting dalam pengembangan dunia pendidikan. Untuk menunjang proses belajar mengajar tersebut diperlukan referensi baca yang baik berupa buku, kamus, majalah dan sumber-sumber bacaan lain. Sarana Perpustakaan dibangun untuk menyimpan koleksi buku-buku atau sumber bacaan. Koleksinya diperbarui untuk mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan. Demikian halnya di lembaga pendidikan formal seperti sekolah. Perpustakaan merupakan sarana wajib yang harus ada.

Perkembangan perpustakaan saat ini dapat dilihat pada setiap koleksi yang dimiliki dan dikembangkan, selain itu fungsi- fungsi perpustakaan yang telah berkembang sebagai sebuah institusi pengelola karya cetak juga karya rekam juga harus dikelola secara profesional mengikuti Standar Nasional Perpustakaan (SNP) yang telah ditetapkan, agar segala bentuk koleksi yang dimiliki perpustakaan dapat didayagunakan oleh pemustaka secara maksimal. Perpustakaan sebagai sarana sumber belajar tentu menjadi penting perannya dalam mendukung proses belajar mengajar, termasuk melatih siswa agar dapat belajar secara mandiri diluar proses belajar mengajar di kelas, juga mendukung siswa untuk menguasai dan memahami materi pelajaran yang disampaikan oleh pendidik. (Rahmawati, 2015: 103

Perpustakaan sebagai pusat sumber belajar juga berperan sebagai sarana rekreasi, selain itu perpustakaan sekolah sebagai salah satu perpustakaan yang berada di dalam lingkungan pendidikan harus mampu mendukung proses belajar siswa secara akademik baik di dalam ruangan kelas digunakan secara bersama- sama maupun digunakan secara mandiri. Perpustakaan sekolah sebagai sarana sumber belajar di sekolah dapat digunakan dalam rangka memenuhi kebutuhan informasi setiap individu di sekolah, termasuk siswa. Perpustakaan sekolah harus mampu menyediakan koleksi yang dapat menunjang kegiatan belajar mengajar di sekolah. Perpustakaan sekolah merupakan pusat sumber belajar, hal tersebut dapat dilihat dari beberapa kegiatan yang tampak pada setiap kegiatan siswa adalah belajar, baik belajar masalah-masalah yang berhubungan langsung dengan mata pelajaran yang diberikan di kelas, maupun buku- buku lain yang tidak ada hubungannya dengan mata pelajaran. Oleh sebab itu, perpustakaan sebagai pusat sumber belajar harus mampu memenuhi kebutuhan pemustaka dengan menyediakan beragam sumber informasi seperti kamus, peta serta koleksi lainnya yang dapat menunjang proses belajar siswa termasuk buku.

Perpustakaan sebagai salah satu institusi layanan publik dalam bidang informasi merupakan “jembatan penghubung” antara informasi yang telah dikemas dalam berbagai bentuk media dengan penggunaannya. Sebagai salah satu institusi layanan publik, perpustakaan harus dikelola dengan baik, sistematis dan terstruktur terutama yang berkaitan dengan perencanaan, kebijaksanaan dan strategi serta operasional pembangunan dibidang perpustakaan dan informasi. Untuk itu segala daya dan upaya ke arah menghimpun dan menyusun informasi perlu mendapatkan perhatian, terutama dalam merespon dinamika perubahan lingkungan strategis baik yang berskala regional, nasional maupun global dengan tujuan agar informasi dapat dimanfaatkan oleh pengguna dengan tepat, cepat dan akurat. (Rochma, 2016: 227)

Keberadaan perpustakaan dan kearsipan telah memberikan banyak pengaruh bagi kepentingan pendidikan. Peserta didik diharapkan dapat belajar lebih mandiri dalam memahami materi yang telah disampaikan oleh guru di kelas. Perpustakaan dan kearsipan adalah salah satu sarana yang dapat digunakan oleh peserta didik dalam belajar dan mencari sebuah informasi.

Setiap perpustakaan baik perpustakaan umum, perpustakaan khusus dan perpustakaan lainnya dapat mempertahankan keberadaannya apabila dapat menjalankan peranannya secara optimal. Peran perpustakaan adalah sebagai sumber informasi yang akurat yang kebenaran informasinya harus dapat dipertanggung jawabkan. Perpustakaan khusus di lembaga penelitian sebenarnya memegang peranan penting dalam menunjang keberhasilan penelitian dan pengembangan teknologi baru di lembaganya masing-masing. (Masiani, 2015: 36)

Menurut Pratiwi, dkk (2018: 53) perpustakaan dapat diartikan sebagai tempat koleksi besar didalam suatu ruangan, dimulai dari koleksi buku pelajaran, biografi, jurnal, karya ilmiah, kamus, atlas, dan lain sebagainya. Perpustakaan juga dijadikan sebagai tempat untuk mengakses berbagai informasi dalam bentuk apa pun. (Darmono, 2001). Perpustakaan yaitu “ sebuah ruangan atau gedung yang digunakan untuk menyimpan buku atau bahan pustaka lainnya yang disusun menurut system tertentu” (Sulistyo-Basuki, 1991: 3). Dalam UU Perpustakaan, perpustakaan didefinisikan sebagai lembaga yang mengelola koleksi karya tulis dan karya cetak. dan/atau karya yang direkam secara profesional dan sistem standar untuk memenuhi kebutuhan pendidikan, penelitian, konservasi, informasi dan hiburan pengguna (Rokan, 2017:89).

Sesuai dengan fungsinya, perpustakaan sudah seharusnya menjadi lembaga yang bertindak sebagai penghubung antara dua dunia, yaitu masyarakat sebagai kelompok pemakai perpustakaan dan sumber-sumber informasi baik dalam bentuk cetak maupun non cetak (Qalyubi, 2003: 125). Salah satu bagian yang cukup vital di perpustakaan adalah bagian akses pelayanan karena pada bagian inilah terjadi interaksi langsung antara pustakawan dengan pemustaka dan pustakawan dengan sistem tertentu.

Menurut (Hendrianto, 2014), fungsi Perpustakaan sekolah sebagai tempat baca yang sekarang semakin kurang diminati oleh siswa untuk membaca buku dan mencari literatur ilmu pengetahuan. Fungsi perpustakaan berdasarkan UU No. 43 Tahun 2007 tentang Perpustakaan: Perpustakaan sebagai sarana pendidikan, penelitian, pelestarian, informasi dan hiburan untuk meningkatkan kecerdasan dan kemampuan bangsa (Aziza Nur Persia, 2013:3). Sedangkan tujuan perpustakaan menurut Harrod's Librarians' Glossary (2000) adalah untuk meningkatkan minat baca, memperluas wawasan, dan mendukung kurikulum pendidikan. (Puspitasari, 2016: 227)

Perpustakaan sekolah harus dikelola dengan baik agar dapat memberi pelayanan yang baik kepada anggota, petugas perpustakaan, dan pimpinan. Pelayanan yang baik dapat dilihat pada kemudahan anggota mendapatkan informasi yang cepat dan akurat. Jika pengolahan data perpustakaan masih dilakukan secara manual maka terdapat beberapa kendala yaitu lamanya mencari buku yang dicari, kesulitan petugas perpustakaan dalam mengelola data peminjaman dan pengembalian karena harus selalu membuka catatan sehingga rentan terhadap kesalahan, kemudian semakin berjalannya waktu, petugas juga kesulitan memeriksa buku-buku yang semakin banyak dan yang sudah tidak perlu digunakan lagi.

Keberadaan perpustakaan yang baik akan sangat mendukung proses pendidikan di suatu lembaga atau komunitas. Di Padang, salah satu perpustakaan yang telah menjadi tempat andalan bagi masyarakat dan pelajar adalah Perpustakaan Al-Azhar Padang. Perpustakaan Al Azhar 32 Padang adalah pusat pendidikan dan penelitian di Padang, Indonesia. Lebih dari sekadar tempat penyimpanan buku, perpustakaan ini berfungsi sebagai pusat pengetahuan yang dinamis yang memberikan akses luas ke berbagai sumber informasi untuk mendukung proses pembelajaran dan pengembangan ilmu pengetahuan. Perpustakaan sangat penting untuk memfasilitasi siswa, dosen, peneliti, dan masyarakat umum untuk mengakses, memproses, dan menyebarkan informasi yang mereka butuhkan. Keberhasilan perpustakaan ini dalam menjalankan misinya bergantung pada komitmennya terhadap kualitas layanan dan pembaruan sumber daya.

Dalam konteks perkembangan teknologi informasi yang pesat, Perpustakaan Al Azhar 32 Padang senantiasa beradaptasi dan berinovasi untuk memenuhi tuntutan zaman. Integrasi teknologi informasi dalam pengelolaan koleksi dan layanan perpustakaan menjadi prioritas utama, guna memastikan aksesibilitas dan efisiensi dalam pemanfaatan sumber daya. Selain menyediakan koleksi fisik yang beragam, perpustakaan ini juga menyediakan akses digital yang komprehensif, memberikan kemudahan bagi pengguna untuk mengakses informasi kapan pun dan dimana pun. Dengan demikian, Perpustakaan Al Azhar 32 Padang tidak hanya berperan sebagai pusat pengetahuan, tetapi juga sebagai pusat inovasi dan pembelajaran sepanjang hayat.

Perpustakaan Al-Azhar Padang memiliki banyak fasilitas yang memadai dan koleksi buku yang sangat kaya, menjadikannya sebagai salah satu sumber belajar terbaik di kota ini. Selain itu, perpustakaan ini juga memiliki banyak layanan yang berguna bagi pengunjung dari berbagai kalangan. Dalam artikel ini, akan dibahas tentang sejarah, koleksi, fasilitas, layanan, dan kontribusi Perpustakaan Al-Azhar Padang dalam meningkatkan kualitas pendidikan dan budaya literasi di kota Padang.

METODE

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan suatu proses penelitian yang bertujuan untuk memperoleh pemahaman mendalam tentang fenomena manusia atau sosial. Proses ini dicapai dengan menciptakan gambaran kompleks yang dapat dijelaskan dengan kata-kata. Selain itu, peneliti juga menggunakan studi literatur atau studi kepustakaan. Hal ini melibatkan analisis informasi yang didapatkan dari jurnal, buku, skripsi dan lain sebagainya. Studi literatur ini dapat membantu perkembangan terkini dalam pengelolaan koleksi perpustakaan. Selanjutnya, metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah mengamati secara langsung perpustakaan tersebut atau disebut juga dengan observasi di Jl. Khatib Sulaiman No.86, Lolong Belanti, Kec. Padang Utara, Kota Padang, Sumatera Barat Sehingga peneliti dapat mengetahui frekuensi peminjaman dan interaksi pengguna dengan pustakawan dengan memuat data empiris tentang koleksi buku di perpustakaan tersebut.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Koleksi Buku dan Sumber Belajar

Salah satu daya tarik utama Perpustakaan Al-Azhar Padang adalah koleksi bukunya yang sangat beragam dan lengkap. Koleksi buku yang ada mencakup berbagai disiplin ilmu, mulai dari ilmu agama, sejarah, sains, teknologi, sosial, humaniora, hingga sastra. Buku-buku ini disusun dengan sistematis dan terorganisir dengan baik, sehingga pengunjung dapat dengan mudah mencari buku atau referensi yang dibutuhkan.

Koleksi buku agama menjadi salah satu fokus utama perpustakaan ini. Sebagai lembaga pendidikan yang mengintegrasikan ilmu agama dengan ilmu umum, Perpustakaan Al-Azhar Padang memiliki koleksi buku agama Islam yang cukup lengkap, mulai dari tafsir, hadis, fiqh, akidah, hingga buku-buku mengenai sejarah Islam dan pemikiran ulama. Koleksi ini sangat berguna bagi para mahasiswa dan pelajar yang mempelajari ilmu agama.

Selain buku agama, Perpustakaan Al-Azhar juga menyediakan buku-buku dalam bidang lain seperti matematika, fisika, kimia, biologi, ekonomi, sejarah, geografi, dan bahasa. Buku-buku ini banyak digunakan oleh mahasiswa dan pelajar yang sedang menjalani studi di berbagai jenjang pendidikan. Perpustakaan ini juga menyediakan berbagai jenis buku referensi yang dapat digunakan oleh dosen, guru, dan peneliti dalam mencari bahan untuk tulisan ilmiah mereka.

Di era digital ini, Perpustakaan Al-Azhar Padang juga menyediakan berbagai e-book dan akses ke jurnal ilmiah. Melalui sistem digital, pengunjung dapat mengakses berbagai artikel dan buku ilmiah yang diperlukan untuk penelitian atau penulisan karya ilmiah. Ini tentunya sangat membantu mahasiswa dan peneliti yang membutuhkan referensi yang lebih up-to-date.

Layanan Perpustakaan

Perpustakaan Al-Azhar Padang menawarkan berbagai layanan yang sangat berguna bagi pengunjung. Layanan yang paling umum adalah layanan peminjaman buku. Pengunjung dapat meminjam buku untuk dibaca di rumah atau digunakan untuk keperluan studi. Dengan durasi peminjaman yang cukup fleksibel, pengunjung dapat memanfaatkan buku yang dipinjam selama periode waktu yang telah ditentukan.

Selain peminjaman buku, Perpustakaan Al-Azhar juga menyediakan layanan katalog online yang memudahkan pengunjung untuk mencari buku atau referensi tertentu tanpa harus berkeliling di antara rak-rak buku. Dengan menggunakan sistem pencarian digital, pengunjung dapat dengan cepat mengetahui apakah buku yang mereka cari tersedia atau sedang dipinjam.

Layanan lainnya yang tak kalah penting adalah konsultasi literasi informasi. Perpustakaan ini menyediakan layanan bagi pengunjung yang membutuhkan bantuan dalam mencari referensi atau bahan bacaan tertentu. Petugas perpustakaan akan membantu pengunjung untuk menemukan buku atau artikel ilmiah yang sesuai dengan topik yang sedang mereka pelajari.

Perpustakaan Al-Azhar juga mengadakan berbagai kegiatan seminar, workshop, dan pelatihan untuk meningkatkan kemampuan literasi informasi masyarakat. Misalnya, workshop tentang cara menulis karya ilmiah, cara mencari jurnal, atau cara menggunakan sumber daya digital untuk penelitian. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan lebih kepada

masyarakat dan mengembangkan kemampuan mereka dalam memanfaatkan perpustakaan sebagai sumber informasi.

Menurut Mcleod (2001) Sistem Informasi merupakan sistem yang mempunyai kemampuan untuk mengumpulkan informasi dari semua sumber dan menggunakan berbagai media untuk menampilkan informasi. Sistem Informasi Perpustakaan menurut Gordon B.Davis (2003), Sistem Informasi adalah suatu sistem di dalam suatu organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengolahan data harian, penunjang kegiatan dalam penyimpanan data, dan menyediakan pihak luar tertentu dengan laporan-laporan yang diperlukan

Menurut Septiyantono (2007: 13) layanan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia berarti perihal atau cara melayani. Layanan pengguna merupakan tolok ukur keberhasilan sebuah perpustakaan. Hal ini berarti bahwa penilaian terhadap baik buruknya kinerja perpustakaan ditentukan oleh baik buruknya layanan yang diberikan kepada pengguna. Layanan pengguna merupakan kegiatan yang langsung mempertemukan pengguna dengan staf perpustakaan sehingga penilaian akan langsung diberikan oleh pengguna terhadap kinerja perpustakaan dan disadari maupun tidak hal tersebut secara langsung akan berpengaruh terhadap penilaian seluruh kinerja perpustakaan.(Rochmah, 2016: 282)

SIMPULAN

Perpustakaan Al-Azhar Padang telah membuktikan dirinya sebagai salah satu pusat pengetahuan yang sangat penting bagi masyarakat dan pelajar di Padang. Dengan koleksi buku yang sangat beragam, fasilitas yang lengkap, dan layanan yang memadai, perpustakaan ini menjadi tempat yang sangat bermanfaat bagi siapa saja yang ingin memperdalam pengetahuan. Selain itu, perpustakaan ini juga berperan dalam meningkatkan budaya literasi di masyarakat. Melalui berbagai kegiatan dan program yang diselenggarakan, Perpustakaan Al-Azhar Padang memberikan kontribusi yang sangat besar dalam menciptakan masyarakat yang gemar membaca dan mengakses pengetahuan.

Diharapkan Perpustakaan Al-Azhar Padang akan terus berkembang dengan memanfaatkan teknologi dan berinovasi dalam menyediakan layanan dan fasilitas yang lebih baik. Dengan cara ini, perpustakaan ini akan semakin memperkuat perannya sebagai pusat pendidikan dan pembelajaran yang bermanfaat bagi seluruh lapisan masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Aziza Nur Persia, Y. R. (2013). Peran Perpustakaan Anak Di Rumah Sakit Kanker. "Dharmais" Jakarta. *Jurnal Ilmu Perpustakaan*, 11(3), 3.
- Darmono. (2001). *Perpustakaan Sekolah*. Jakarta: PT Grasindo.
- Gordon B. Davis. (2003). *Sistem Informasi Manajemen*. Yogyakarta: Andi.
- Hendrianto, D. E. (2014). Pembuatan Sistem Informasi Perpustakaan Berbasis Website Pada Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Donorojo Kabupaten Pacitan. *Indonesia Journal on Networking and Security*, 3(4), 57-64.
- Masiani, K. (2015). Mempertahankan Keberadaan Perpustakaan Khusus dalam Globalisasi Informasi. *Jurnal Pari*, 1(1), 37-4.
- Mcleod, Raymond, (2001). *Sistem Informasi Manajemen*. Jakarta, PT. Prenhallindo.
- Pratiwi, D., Hartini, S., & Marlina, S. (2018). Rancang Bangun Sistem Informasi Perpustakaan Pada Sekolah SMK Yadika 13 Tambun Utara Berbasis Web. *Jurnal Khatulistiwa Informatika*, 20(1), 53-58.
- Puspitasari, D. (2016). Sistem informasi perpustakaan sekolah berbasis web. *Jurnal Pilar Nusa Mandiri*, 12(2), 227-240.
- Rahmawati, G. (2015). Buku teks pelajaran sebagai sumber belajar siswa di perpustakaan sekolah di SMAN 3 Bandung. *EduLib*, 5(1).
- Ray, P., Ray, P., & Ray, P. (2000). *Harrod's Librarians Glossary*. Gower Publishing Company Limited.
- Rochmah, E. A. (2016). Pengelolaan layanan perpustakaan. *Ta'allum: Jurnal Pendidikan Islam*, 4(2), 277-292.

- Rochmah, E. A. (2016). Pengelolaan layanan perpustakaan. *Ta'allum: Jurnal Pendidikan Islam*, 4(2), 277-292.
- Rokan, M. R. (2017). *Manajemen Perpustakaan Sekolah*. Statistik Pendidikan. Pustaka Setia.
- Sulistyo-Basuki. (1991). *Pengantar Ilmu Perpustakaan*. Jakarta: PT Gramedia. Pustaka
- Syihabuddin Qalyubi, dkk, (2003), *Dasar-dasar Ilmu Perpustakaan dan Informasi*,. Yogyakarta: Jurusan Ilmu Perpustakaan dan Informasi, Fakultas Adab.
- Tri Septiyantono, (2007). *Dasar-dasar Ilmu Perpustakaan dan Informasi* (Yogyakarta: Jurusan Ilmu Perpustakaan dan Informasi Fakultas Adab.